

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DI SEKOLAH DALAM MENJAGA KUALITAS PENDIDIKAN DI TENGAH PANDEMI

**Inom Nasution, Fella Annisa, Tasya Zuraira, Ayu Azhari, Indriyani Sitepu, Razak Hadinata
dan Ahmad Hanafi**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
fellaannisa19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan bagaimana kepala sekolah berkoordinasi dengan orang tua siswa untuk mengikuti proses pembelajaran jarak jauh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kinerja guru selama pandemi COVID-19 di sekolah direncanakan, mobilisasi guru untuk mengadopsi bimbingan teknis, dan sebagai “daily performer” di rumah. dengan orang tuanya. Guru untuk sementara menggantikan guru dalam dukungan, saran, dan implementasi pembelajaran jarak jauh. Kepala sekolah terus-menerus memantau, mengawasi, mengontrol, mengarahkan, mengarahkan, dan mengevaluasi program pembelajaran jarak jauh. Kedua, keterlibatan orang tua sangat mendukung dan mendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh untuk memastikan keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh sangat efektif dalam menilai tugas dan siswa mendapatkan nilai yang sangat baik, namun proses pemahaman konsep membutuhkan materi yang sedikit lebih sedikit dibandingkan proses pembelajaran online. Hal ini menunjukkan bahwa selama masa pandemi Covid-19, peran kepala sekolah dalam memberikan pendidikan menjadi prioritas dalam perencanaan rencana intervensi.

Kata kunci: Peran Kepala Sekolah, Supervisor, Pendidikan

ABSTRACT

This study aims to describe the principal's efforts to improve teacher performance and how the principal coordinates with the parents of students to participate in the distance learning process. The results of this study indicate that efforts to improve teacher performance during the COVID-19 pandemic in schools are very good, in terms of planning, mobilizing teachers to follow technical guidance, coordinating with parents of students as "daily implementers" at home who temporarily replace teachers in teaching and learning activities. supervision, guidance and implementation of distance learning. The principal always monitors, supervises, controls, directs, guides and evaluates distance learning programs. Then the participation of parents is very cooperative and supports distance learning activities so that learning is carried out well. Distance learning is very effective in evaluating assignments, students get very good grades, but for the concept understanding process, the material is slightly decreased from the online learning process. This shows that during the Covid 19 pandemic, the role of the Principal in providing education is a priority for planning intervention plans.

Keywords: *Principal's Role, Supervision, Education principal*

A. Pendahuluan

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat penting karena dapat mempengaruhi berhasil dan tidaknya mutu pendidikan itu sendiri. Secara garis besar, ruang lingkup tugas kepala sekolah dapat diklasifikasikan ke dalam dua aspek pokok, yaitu pekerjaan di bidang administrasi sekolah dan pekerjaan yang berkenaan dengan pembinaan profesional kependidikan. Menurut persepsi banyak guru, keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah

terutama dilandasi oleh kemampuannya dalam memimpin. Kunci bagi kelancaran kerja kepala sekolah terletak pada stabilitas dan emosi, serta rasa percaya diri. Hal ini merupakan landasan psikologis untuk memperlakukan stafnya secara adil, memberikan keteladanan dalam bersikap, bertingkah laku dan melaksanakan tugas.¹

Dalam konteks ini, kepala sekolah dituntut untuk menampilkan kemampuannya membina kerja sama dengan seluruh personal dalam iklim kerja terbuka yang bersifat kemitraan, serta meningkatkan partisipasi aktif dari orang tua murid.² Kepala sekolah sebagai komunikator bertugas menjadi perantara untuk meneruskan instruksi kepada guru, serta menyalurkan aspirasi personal sekolah kepada instansi kepada para guru, serta menyalurkan aspirasi personel sekolah kepada instansi vertikal maupun masyarakat.

Pola komunikasi dari sekolah pada umumnya bersifat kekeluargaan dengan memanfaatkan waktu senggang mereka. Alur penyampaian informasi berlangsung dua arah, yaitu komunikasi topdown dan bottom-up. Dalam bidang pendidikan, yang dimaksud dengan mutu memiliki pengertian sesuai dengan makna yang terkandung dalam siklus pembelajaran. Secara ringkas dapat disebutkan beberapa kata kunci pengertian mutu, yaitu: sesuai standar, sesuai penggunaan pasar/ pelanggan, sesuai perkembangan kebutuhan, dan sesuai lingkungan global. Adapun yang dimaksud mutu sesuai dengan standar, yaitu jika salah satu aspek dalam pengelolaan pendidikan itu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam pandangan masyarakat umum sering dijumpai bahwa mutu sekolah dapat di tinjau dari ukuran gedung yang mewah.

Ada pula masyarakat yang berpendapat bahwa kualitas sekolah dapat dilihat dari jumlah lulusan sekolah tersebut yang diterima di jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk dapat memahami kualitas pendidikan formal di sekolah, perlu kiranya melihat pendidikan formal di sekolah sebagai suatu sistem. Selanjutnya mutu sistem tergantung pada mutu komponen yang membentuk sistem, serta proses yang berlangsung hingga membuahkan hasil. Dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu, kepala sekolah harus senantiasa memahami sekolah sebagai suatu sistem organisasi. Kepala sekolah dalam membangun sumber daya manusia melalui manajemen personalia. Secara umum Slamet menjelaskan karakteristik kepala sekolah tangguh, yaitu: a) memiliki wawasan jauh kedepan dan tahu tindakan apa yang harus dilakukan serta paham benar tentang cara yang akan ditempuh; b) memiliki kemampuan mengkoordinasikan dan menyeraskan seluruh sumberdaya terbatas yang ada; c) memiliki kemampuan mengambil keputusan, memobilisasi sumberdaya yang ada, toleransi terhadap perbedaan, dan d) memiliki kemampuan memerangi musuh-musuh kepala sekolah, yaitu

¹ Fitriani Fitri, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, No. 1 (2019): 730–743.

² astuti Astuti, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2019).

ketidakpedulian, kecurigaan, tidak membuat keputusan, mediokrasi, imitasi, arogansi, pemborosan, kaku, dan bermuka dua dalam bersikap dan bertindak. Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang meliputi perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator sebagaimana yang diungkapkan Mulyasa.

B. Pembahasan

1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Disekolah Dalam Menjaga Kualitas Pendidikan Di Tengah Pandemi

Pembelajaran daring merupakan transfer pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi ke dalam pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran melalui jaringan internet yang memberikan fleksibilitas, aksesibilitas, konektivitas, dan jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring ini merupakan bentuk pembelajaran kemampuan menggunakan internet, dimana guru dan siswa dipertemukan untuk mempelajari interaksi belajar. Pada tataran implementasi, pembelajaran online membutuhkan dukungan perangkat mobile seperti smartphone, komputer, laptop dan tablet. Kemudian dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja, di mana saja.³

Kepala sekolah sebagai supervisor pada mengawasi kinerja pengajar pada proses pembelajaran daring dalam masa pandemi Covid-19, kepala sekolah selalu mengawasi & bertanggung jawab atas segala kinerja pengajar dalam proses pembelajaran daring, menurut output supervisi yg dilakukan kepala sekolah bisa diketahui kelemahan yg terjadi dalam kinerja pengajar pada melaksanakan pembelajaran secara daring dalam masa pandemi Covid-19.⁴ Salah satu tugas kepala sekolah adalah menjadi supervisor, supervisor merupakan seorang dalam organisasi yg bertanggung jawab terhadap kelompok kerjanya. Dalam merencanakan aktivitas pengawasan bagi tenaga pendidik atau pengajar, masih ada beberapa peran kepala sekolah terhadap guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan aktivitas pembelajaran, mengevaluasi dan menilai output serta melaporkan output pelaksanaan aktivitas pembelajaran yg dilakukannya. Beberapa aktivitas tersebut perlu menerima perhatian yang serius dari kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 yg terjadi saat ini.⁵ Ada beberapa peran guru yang sangat penting pada proses aktivitas pembelajaran, antara lain; pengajar menjadi perancang pembelajaran, pengajar menjadi pengelola pembelajaran, pengajar menjadi pengarah pembelajaran, pengajar menjadi evaluator, pengajar

³ Fitri, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru."

⁴ Astuti Astuti, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2019): 435–449.

⁵ Jhoni Warmansyah, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Dimasa Pandemi Covid 19," *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 175.

menjadi konselor.⁶ Peran kepemimpinan kepala sekolah juga diatur pada Permendikbud No 15 Tahun 2018, pasal 9 dinyatakan bahwa kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya menjadi pimpinan mempunyai 3 fungsi yaitu kepala sekolah menjadi manajerial, kepala sekolah menjadi pengembang kewirausahaan dan kepala sekolah menjadi supervisi tenaga pendidik dan kependidikan.⁷

Kepala sekolah berasal dari 2 kata, ialah “kepala” dan “sekolah”. kata “kepala” mempunyai makna kata ketua atau pemimpin. Sedangkan “sekolah” adalah lembaga pendidikan ataupun lembaga yang tempat menerima peserta didik dan memberi pelajaran. Secara umum, kepala sekolah adalah pemimpin lembaga pembelajaran serta wadah penerima serta memberi ilmu pengetahuan serta pembuatan kemampuan dan kepribadian lewat pendidikan. Selaku pengelola dalam lembaga pendidikan, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab atas berhasilnya keberlangsungan pembelajaran di sekolah dengan melaksanakan administrasi serta pula segala substansinya. Tidak hanya itu, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap sumber daya manusia paling utama guru supaya dapat melaksanakan tugasnya dalam pendidikan. sehingga kepala sekolah selaku supervisor mempunyai tanggung jawab guna menambah kinerja para guru kearah professional yang diharapkan.

Berkaitan dengan wali dalam surat Asy Syura ayat 46 sebagaimana Allah SWT berfirman:

وَمَا كَانَتْ لَهُمْ مِّنْ أَوْلِيَاءَ يَنْصُرُونَهُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ فَمَا
لَهُ مِنْ سَبِيلٍ ٤٦

Artinya: “Dan mereka tidak akan mempunyai pelindung yang dapat menolong mereka selain Allah. Barangsiapa dibiarkan sesat oleh Allah tidak akan ada jalan keluar baginya (untuk mendapat petunjuk)”. (Q.S. Asy-Syura:46)

Ada pula penerapan supevisi pendidikan dalam tingkatkan efektifitas proses pendidikan pada masa pandemi antara lain ialah:⁸

a) Mengarahkan

Mengarahkan yaitu membawa, mendesak ataupun memerintahkan orang ataupun sekelompok orang untuk orang untuk dapat di tujukan kepada sesuatu sasaran pekerjaan

⁶ Leny Marlina et al., “Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan” XVIII, no. 02 (2013): 215–227.

⁷ N. Nilda, H. Hifza, and U. Ubabuddin, “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2021).

⁸ A Prinsip Prinsip and Pengelolaan Kelas, “Prinsip Dan Tujuan Mengelola Kelas” (n.d.).

dimana pekerjaan itu telah direncanakan.⁹ Mengarahkan merupakan usaha buat mengintegrasikan upaya anggota tim sehingga mereka bisa menggapai tujuan individu serta tim dari tugas mereka.¹⁰ Disaat melaksanakan supervisi, apabila terjadi kesalahan dalam proses pengajaran, kepala sekolah mempunyai catatan tertentu tentang guru yang bersangkutan. Tidak hanya catatan eksternal(orang yang percaya diri), ia pula mempunyai catatan tertentu dalam mengamati pekerjaan guru tersebut. guru. Kepala sekolah selaku supervisor antara lain ialah memusatkan guru agar bisa bekerja dengan baik. Selaku supervisor, kepala sekolah mengarahkan untuk tetap melakukan aktivitas belajar pada masa pandemi covid- 19 dengan optimal. Dalam melakukan aktivitas pendidikan, guru wajib telah mempersiapkan bahan ajar serta dikumpulkan dalam Rencana Penerapan Pendidikan(RPP) secara online, serta juga administrasi. RPP ini terbuat satu kali dalam satu semester serta dalam pembuatan RPP ini wajib dibawah pengetahuan dan arahan kepala sekolah.

b) Bimbingan

Bimbingan pada dasarnya merupakan dorongan yang diberikan kepada mereka yang memerlukan pembinaan guna mempertahankan ataupun menggapai apa yang sebaiknya terjadi ataupun mempertahankan apa yang seharusnya terjadi. Bagi Sutisna, konsep pembinaan khusus ialah membimbing anggota melalui proses meningkatnya kinerja anggota organisasi dengan menitik beratkan pada kemampuan yang dimiliki. Pembinaan meliputi aktivitas yang dirancang untuk tingkatkan keahlian, keterampilan, serta pengetahuan anggota organisasi. Oleh sebab itu, peran umum pelatih ialah mengizinkan karyawan yang cakap untuk menyesuaikan diri dengan keahlian, pengetahuan, serta keterampilan terkini, dan untuk melaksanakan pekerjaan mereka dengan lebih baik. Fungsi ini berkaitan dengan motivasi.¹¹

Kepala sekolah berusaha untuk melakukan prosedur supervisi yang sesuai rencana melalui observasi kelas serta obrolan orang.¹² Tidak hanya itu, kepala sekolah juga mengadakan pertemuan dengan komite guru untuk memahami kelebihan serta kekurangan mereka dalam proses pengajaran. Direktur melakukan supervisi langsung sesuai rencana, dilaksnakan 1 disetiap semester, jenis supervisi ini dilakukan oleh kepala sekolah kepada

⁹ Martinus Jimung, "Pengaruh Guru Sebagai Role Model Terhadap Motivasi Penerapan PHBS Siswa Di SMP Freater Parepare," *Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA* 6, no. 2 (2019): 40–45, <http://www.lppmfatimaparepare.org/index.php/acitya/article/view/45>.

¹⁰ Bustanul Arifin, "Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik," *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 2 (2018): 1–20.

¹¹ Nilda, Hifza, and Ubabuddin, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar."

¹² Ahmad Anwar, "Tipe Kepemimpinan Profetik Konsep Dan Implementasinya Dalam Kepemimpinan Di Perpustakaan," *Pustakaloka* 9, no. 1 (2017): 69.

guru senior serta oleh guru senior kepada guru junior. Sesuai dengan prinsip standar isi, standar kecakapan, serta kemampuan pengembangan kurikulum, kepala sekolah membimbing guru menyusun kurikulum sekolah, meningkatkan aktivitas pendidikan, bimbingan kelas, laboratorium serta lapangan, dan meningkatkan kemampuan siswa di bawah arahan kepala sekolah.¹³ Bimbingan bertujuan. Bimbingan bertujuan untuk memberikan pembinaan kepada guru yang belum menguasai metode ataupun tata cara penyelesaian permasalahan di sekolah, sehingga dapat memandang tingkatan kesusahan ataupun kasus yang terdapat di sekolah.

c) Pengawasan

Pada dasarnya pengawasan ialah suatu yang sangat berarti dalam kehidupan organisasi untuk melindungi agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan tidak menyimpang dari rencana yang sudah diprogramkan. Dengan pengawasan, keunggulan serta kelemahan dari penerapan manajemen bisa dikenal dari awal, sepanjang memproses serta di akhir penerapan manajemen. Dalam aktivitas pengawasan ini bertujuan untuk mengenali tata cara, media yang digunakan, serta keterlibatan siswa dalam proses pendidikan. Lewat hasil supervisi ini kepala sekolah mampu mengenali sejauh mana guru dalam melakukan pendidikan, kelemahan sekaligus keunggulan guru yang bersangkutan. Berikutnya dibutuhkan evaluasi terhadap guru mengenali sepanjang mana guru bisa melakukan tugasnya. Dalam penerapan pengawasan guna memperhitungkan kompetensi guru dilaksanakan 1 kali dalam satu semester.¹⁴ Pengawasan dilakukan secara resmi serta tidak memikirkan aspek individu. Sambil menginstruksikan guru untuk meningkatkan kerjasama guru, guru dapat meningkatkan kinerja serta meningkatkan mutu pendidikan. Dengan mengaitkan guru dalam bimbingan belajar, membagikan peluang kepada guru, kepala sekolah tidak hanya mengeluarkan perintah, namun pula butuh mengevaluasi hasil kinerja guru, agar bisa menguasai ruang lingkup tanggung jawab ataupun tanggung jawab guru.¹⁵ Keberhasilan proses pengawasan bergantung pada penilaian yang rinci, yang bisa membagikan umpan balik berbentuk gambaran yang jelas, yang menampilkan tingkatan keberhasilan dalam menggapai tujuan serta sasaran yang diharapkan. Kecuali hasil penilaian ada untuk mereka, pengawas sekolah serta kepala sekolah tidak akan bisa membuat saran untuk membetulkan organisasi serta rencana sekolah yang diinginkan.

¹³ Marlina et al., "Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan."

¹⁴ M T AL-MISHBAH, "Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan," *Repository.Uinsu.Ac.Id*, no. 0307202121 (n.d.), http://repository.uinsu.ac.id/4995/1/SKRIPSI_NAZAR_ORIGINAL_CD_Room1.pdf.

¹⁵ Asep Kusnawan, "Perencanaan Pendidikan Tinggi Dakwah Islam," *Jurnal Ilmu Dakwah* 4, no. 15 (2010): 899–920, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/idajhs/article/view/427/430>.

2. Tantangan Kepala Sekolah Sebagai Supervisi Dalam Menjaga Kualitas Pendidikan Di Tengah Pandemi

Tantangan di masa pandemi Covid- 19 jika sekolah tidak bisa melakukan proses belajar mengajar(PBM) secara tatap muka(luring) di depan kelas ataupun dilingkungan belajar sebagaimana umumnya. Sebab wajib menjaga jarak sosial serta phisik(sosial distancing and physical distancing), selaku usaha menghindari tertularnya virus corona. Sehingga diperlukan alternatif mencari pemecahan agar penerapan pendidikan masa darurat Covid- 19 bisa berjalan sesuai dengan kalender pembelajaran.¹⁶ Melakukan Pembelajaran Jarak Jauh(PJJ), ialah pembelajaran dalam jaringan(daring) memakai internet.

Penyebaran covid- 19 yang sangat kilat, hingga sekolah selaku lembaga pendidikan terpaksa di tutup dalam upaya memutus tali rantai penularan covid- 19. Terdapatnya wabah ini proses pembelajaran wajib senantiasa berjalan lewat aktivitas pendidikan online dengan memakai bermacam media sesuai dengan Surat Edaran Nomor. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid- 19.¹⁷ Ada pula aspek penghambat supervisi pembelajaran dalam tingkatkan efektifitas pendidikan pada masa pandemi terdiri dari factor eksternal serta internal. Factor internal diantara ialah keterbatasan kegiatan disekolah sehingga penerapan supervisi dilaksanakan tidak optimal. Serta faktor eksternal ialah sedikitnya dorongan operasional pemerintah terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar di masa pandemi.

Kepala sekolah sebagai pemimpin perlu membangun, memelihara dan mengembangkan kultur organisasi. Ia harus mampu memahami baik warga sekolah, guru, tenaga kependidikan maupun siswa dari sekolah yang ia ajar. Pemahaman ini menciptakan kultur organisasi yang baik yang terjaga agar setiap orang dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan mencapai visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan . Kepemimpinan atau leadership adalah usaha seseorang dengan segala kemampuan untuk mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan orang lain agar mau bekerja dengan semangat dan percaya diri untuk mencapai tujuan bersama.

Untuk Kepala Sekolah pembedahan paham pandemi COVID- 19, menguji ruang lingkup kedudukan kepemimpinan mereka dalam mengganti rintangan jadi kesempatan merupakan suatu tantangan. Suasana sekolah yang memburuk hendak jadi penghambat

¹⁶ Muhammad Sahnun, "Urgensi Perencanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar," *Jurnal PPkn dan Hukum* 12, no. 2 (2017): 142–159, <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/4696>.

¹⁷ Tita Alhusna, Sya'roni Mas'shum, and Hinggil Permana, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 1 Majalaya," *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)* 4, no. 2 (2021): 357–366, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/4400>.

pertumbuhan sekolah, tetapi ini jadi kesempatan untuk pimpinan sekolah yang berkualitas. Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan sekolah hendak membuat dirinya serta sekolah tersebut terus menjadi berkualitas.¹⁸ Kepala sekolah akan menyatakan jika dalam kondisi apa juga peran kepemimpinan tidak boleh menyerah ataupun bahkan dilemahkan. Akibat pandemi COVID- 19, khususnya di bidang pembelajaran, antara lain (1) Setiap institusi, tercantum institusi di seluruh tingkatan, mengadopsi WFH(Work from Home). Sekolah yang menyelenggarakan BDR(Learning at Home).(2) Selama COVID- 19, tidak terdapat ikatan yang erat antara guru dikala berjumpa dengan siswa.(3) Pasca merebaknya wabah, nilai- nilai persatuan di sekolah seolah- olah mulai menghilang, bagian pembelajaran, khususnya, pula merasakan banyak pengaruh lain. Tetapi untuk kepala perihal tersebut nyatanya tidak mengusik pekerjaan, pelayanan serta kepedulian terhadap siswa, orang tua, guru, dan warga selaku klien pembelajaran sepanjang pandemi COVID- 19.

Perihal ini menunjukkan bahwa hasil riset menampilkan bahwa walaupun sebagian besar aktivitas selama COVID- 19 dicoba dari jarak jauh, tetapi kepemimpinan senantiasa berjalan dengan baik. Untuk Kepala Sekolah yang awal mulanya kurang skill saat ini peluang untuk meningkatkan skill. Tentang hasil pengolahan informasi responden pada masing-masing ukuran 21 Pernyataan kuesioner variabel tentang kedudukan Kepala Sekolah dalam membagikan pembelajaran sepanjang pandemi COVID- 19, Kepala sekolah menggambarkan kedudukan pemimpin dalam membagikan pembelajaran selama pandemi COVID- 19.¹⁹ Kuesioner memakai Google Form. Ukuran yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel tersebut meliputi 7 ukuran yang digunakan untuk mengukur cerminan kedudukan kepemimpinan pimpinan sekolah dalam tingkatkan mutu pembelajaran, ialah:(1)pendidik; (2)manajer; (3)administrator; (4)supervisor; (5)Kepemimpinan; (6) Inovasi serta(7) Motivasi.

3. Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan

Untuk meningkatkan kualitas, membutuhkan program, di mana memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. menyediakan langkah dasar dalam peningkatan kualitas dapat dilakukan dari peningkatan manajemen lembaga pendidikan dan kualitas manajemen sumber daya manusia dapat dijalankan terlebih dahulu. Selain itu, Pelayanan Pendidikan di lembaga harus memprioritaskan, juga harus mengutamakan kebutuhan, dan harapan pelanggan.²⁰

¹⁸ Fitri, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru."

¹⁹ Nina Uno, B, Hamzah. & Lamatenggo, "Teori Kinerja Dan Pengukurannya (Universitas Negeri Malang).," *Manajemen Keuangan Pendidikan* 6, no. Teori Kinrja (2012): 67–94.

²⁰ Government Regulation in Lieu of Law No 1, "Budgeting and Stability Policy National Budgeting System for COVID-19 Pandemic Disasters and Management of the National Economic Threat and Stability Budgeting System." 1, no. 1 (2020).

Kepuasan hasil tersebut Bermanfaat dapat berupa menjadi Program Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan Institusi Fasilitas lain. Sekolah yang merupakan lembaga pendidikan resmi sejak berperan penting dalam lingkungan keluarga dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Di Sekolah, menyebarkan mover dan Mover dan ke untuk Core. Kepala sekolah berfungsi sebagai educator, Manajer, Pemimpin, Motivasi, Administrator, dan Pengawas di Sekolah. Guru memiliki peran dan tanggung jawab yang besar, tetapi tingkatkan kualitas dengan pendidikan yang menuntut mereka melakukan tugas untuk profesional dalam mengemban tugas dan amanah.

Beberapa kebijakan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan pada masa pandemi, serta pembatasan belajar disekolah dan pembelajaran online, adalah sebagai berikut:²¹ 1). Pada masa normal baru, pendidikan tatap muka dengan pembatasan siswa dilakukan berdasarkan kesepakatan antara orang tua, siswa, dan institusi sekolah. 2). Semua siswa akan menjadi anggota grup WhatsApp untuk setiap kelas. 3). Orang tua diharapkan mendampingi siswa selama pembelajaran online. 4). Grup Whatsaap dibuat oleh wali kelas untuk melaksanakan pembelajaran online. 5). Pembelajaran tatap muka dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan. 6). Setiap guru pendamping harus memberikan pelajaran dan tugas sesuai dengan kurikulum daring dan bertanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan KBM dalam mata pelajaran yang diajarkan. 7). sekolah memberikan masker kepada siswa yang tidak membawa masker. 8). fasilitas sekolah tersebut mendukung pendeteksi suhu, hand sanitizer, dan fasilitas cuci tangan sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. 9). Kelas tatap muka akan diadakan 6 kali di level atas dan 4 kali di level bawah pada minggu. 10). 1 kali pertemuan maksimal 5 anak di dalam kelas untuk berpartisipasi dalam pendidikan tatap muka sesuai dengan Protokol Kesehatan. 11). Pembelajaran online akan dilanjutkan bagi siswa yang belum mengikuti perkuliahan tatap muka di sekolah. 12). Pembelajaran tatap muka dan online melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan materi pembelajaran yang sama. 13). Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel sesuai kesepakatan masing-masing kelas. 14). Setiap guru pengampu wajib memberikan pengajaran dan tugas sesuai dengan rencana studi online dan pengajaran di kelas dan bertanggung jawab penuh atas keberhasilan implementasi KBM pada mata pelajaran. 15). KI-KD dilaksanakan dan disampaikan oleh guru mata pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada. 16). Guru wali kelas wajib melaporkan hasil kegiatan pembelajaran online kepada kepala sekolah secara berkala (satu minggu 1kali pada hari Sabtu).

²¹ Siti Muawanatul Hasanah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Pandemi Covid 19," *INCARE: International Journal of Educational Resources*. 01, no. 03 (2020): 257–279.

C. Kesimpulan

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat penting karena dapat mempengaruhi berhasil dan tidaknya mutu pendidikan itu sendiri. Secara garis besar, ruang lingkup tugas kepala sekolah dapat diklasifikasikan ke dalam dua aspek pokok, yaitu pekerjaan di bidang administrasi sekolah dan pekerjaan yang berkenaan dengan pembinaan profesional kependidikan. Menurut persepsi banyak guru, keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah terutama dilandasi oleh kemampuannya dalam memimpin. Kunci bagi kelancaran kerja kepala sekolah terletak pada stabilitas dan emosi, serta rasa percaya diri.

Pola komunikasi dari sekolah pada umumnya bersifat kekeluargaan dengan memanfaatkan waktu senggang mereka. Alur penyampaian informasi berlangsung dua arah, yaitu komunikasi topdown dan bottom-up. Dalam bidang pendidikan, yang dimaksud dengan mutu memiliki pengertian sesuai dengan makna yang terkandung dalam siklus pembelajaran. Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang meliputi perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator sebagaimana yang diungkapkan Mulyasa yaitu ; *Pertama*, Kepala sekolah sebagai edukator, kepala sekolah bertugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, siswa, mengikuti perkembangan iptek, dan memberi teladan yang baik, *Kedua*, Kepala sekolah sebagai manajer, mempunyai fungsi: menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi, dan mengatur tata usaha, siswa, ketenagaan, sarana, dan prasarana, keuangan, *Ketiga*, Kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah bertanggung jawab atas kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan administratif di sekolahnya, *Keempat*, Kepala sekolah sebagai supervisor, supervisi sebagaimana dikatakan oleh Arikunto adalah kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, mana yang belum benar, dan mana pula yang tidak benar, dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan, *Kelima*. Kepala sekolah sebagai leader, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. sekolah, dan sebagainya, *Keenam*, Kepala sekolah sebagai inovator, dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif, dan *ketujuh*, Kepala sekolah sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

Referensi

- Abdullah, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Guru, Juni 2021.
- AL-MISHBAH, M T. “Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.” *Repository.Uinsu.Ac.Id*, no. 0307202121 (n.d.). <http://repository.uinsu.ac.id/4995/1/SKRIPSI NAZAR ORIGINAL CD Room1.pdf>.
- Alhusna, Tita, Sya’roni Mas’shum, and Hinggil Permana. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 1 Majalaya.” *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)* 4, no. 2 (2021): 357–366. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/4400>.
- Anwar, Ahmad. “Tipe Kepemimpinan Profetik Konsep Dan Implementasinya Dalam Kepemimpinan Di Perpustakaan.” *Pustakaloka* 9, no. 1 (2017): 69.
- Arifin, Bustanul. “Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik.” *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 2 (2018): 1–20.
- ASTUTI, ASTUTI. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2019).
- . “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2019): 435–449.
- Bernadetha Nadeak Dkk, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menjaga Tata Kelola Sekolah Selama Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Konseling Dan Pendidikan, 2020.
- Fitri, FITRIANI. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru.” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 730–743.
- Government Regulation in Lieu of Law No 1. “Budgeting and Stability Policy National Budgeting System for COVID-19 Pandemic Disasters and Management of the National Economic Threat and Stability Budgeting System.” 1, no. 1 (2020).
- Hasanah, Siti Muawanatul. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Pandemi Covid 19.” *INCARE: International Journal of Educational Resources*. 01, no. 03 (2020): 257–279.
- Hermanto Dkk, *Studi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Era New Normal Pada Masa Pandemi Kovid-19*, Jurnal Basicedu, 2021.
- Jimung, Martinus. “Pengaruh Guru Sebagai Role Model Terhadap Motivasi Penerapan PHBS Siswa Di SMP Freater Parepare.” *Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA* 6, no. 2 (2019): 40–45. <http://www.lppmfatimaparepare.org/index.php/acitya/article/view/45>.
- Khairuddin, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Ditengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan “Edukasi”, 2020.
- Kusnawan, Asep. “Perencanaan Pendidikan Tinggi Dakwah Islam.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 4, no. 15 (2010): 899–920. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/idajhs/article/view/427/430>.
- Marlina, Leny, Fakultas Tarbiyah, Dan Keguruan, Iain Raden, and Fatah Palembang. “Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan” XVIII, no. 02 (2013): 215–227.
- Miftahul Jannah Akmal Dkk, *Mutu Pendidikan Era Revolusi 4.0 Ditengah Covid-19*, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020.
- Nabila Ellysa, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pembelajarann Daring*, Jurnal Of Intstruction And Development Researches, Februari 2022.
- Nilda, N., H. Hifza, and U. Ubabuddin. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2021).
- Prinsip, A Prinsip, and Pengelolaan Kelas. “Prinsip Dan Tujuan Mengelola Kelas” (n.d.).
- Rini Susila Dkk, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Mutu Dimasa Pandemmi Covid-19*, Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik 2021.
- Sahnan, Muhammad. “Urgensi Perencanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar.” *Jurnal PPkn dan*

Hukum 12, no. 2 (2017): 142–159.

<https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/4696>.

Sarah Amalya Dkk, *Peran Kepala Sekolah Dasar Negeri Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Pada Masa Pandemi Kopid-19*, Jurnal Pendidikan Indonesia, 5 Mei 2021.

Tita Alhusna Dkk, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 1 Majalaya*, Jurnal Penelitian, 2021.

Uno, B, Hamzah. & Lamatenggo, Nina. “Teori Kinerja Dan Pengukurannya (Universitas Negeri Malang).” *Manajemen Keuangan Pendidikan* 6, no. Teori Kinerja (2012): 67–94.

Warmansyah, Jhoni. “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Dimasa Pandemi Covid 19.” *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 175.

Yoyoh Juariah Dkk, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Tambusai, 2022